UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 2 CANDI LARAS UTARA

H. Khairudin
SMP Negeri 2 Candi Laras Utara
Jl. Telaga No. 1 Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia.
e-mail: khairudin@gmail.com

Abstract*. This School Action Research aims to prove scientifically whether continuous academic supervision can improve the ability of Teachers in optimizing learning media. The study was conducted in 3 (three) months from July to September 2011. The action was focused on evaluation sessions with efforts to improve the ability of teachers in optimizing learning media in 2 cycles. Observational data about students' activity and teacher activity in managing learning using LCD projector as learning media which were analyzed by calculating the mean value of all aspects of several meetings. The result of the research shows the improvement of teacher ability in using LCD projector. Students' and teachers' activities in learning using LCD projector as learning media already meet the indicators of success. Responses and perceptions of teachers and students on learning using the media projector is very good, teachers and students agree to apply the learning process using LCD projector media.*

Keywords*: LCD Projector.*

Abstrak. *Penelitian Tindakan Sekolah ini bertujuan untuk membuktikan secara ilmiah apakah supervisi akademik berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan Guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam 3 (tiga) bulan dari bulan Juli sampai September 2011. Tindakan dipusatkan pada sesi evaluasi dengan upaya meningkatkan kemampuan Guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran dalam 2 siklus. Data hasil observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD proyektor dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata seluruh aspek dari beberapa kali pertemuan yang dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunkan media pembelejaran LCD Proyektor. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD proyektor sudah memenuhi indikator keberhasilan. Respon dan persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media proyektor sangat baik, guru dan siswa setuju diterapkannya pembelajaran menggunakan media LCD proyektor.*
Kata Kunci*: LCD Proyektor.*

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya.

Sejalan dengan hal itu UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat (1) menyatakan guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Professional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka.

Guru yang terjamin kualitasnya diyakini mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Penjaminan mutu guru perlu dilakukan dari waktu ke waktu demi terselenggaranya layanan pembelajaran yang berkualitas. Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang baik dan efisien. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan demikian bahwa sangat menarik untuk diangkat dalam tulisan ini secara formal dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara".

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti antara lain kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran kurangnya kesadaran guru dalam penggunaan media pembelajaran tidak optimalnya penggunaan media pembelajaran dari hasil identifikasi masalah yang muncul peneliti akan membatasi permasalahan yang disinyalir oleh peneliti sebagai akar permasalahan dari semua masalah yang teridentifikasi yaitu guru kurang pengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut Apakah supervisi akademik yang berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran Apakah guru mampu mengoptimalkan penggunaan penggunaan media pembelajaran Bagaimanakah persepsi guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut membuktikan secara ilmiah Apakah supervisi akademik berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran guru mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran guru dan siswa setuju untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran bagi sekolah sangat bermanfaat untuk mutu pembelajaran yang efektif di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin bagi kepala sekolah pedoman kerja dalam program kerja dan kinerja kepala sekolah bagi guru sebagai pedoman dalam pembelajaran yang bermutu dalam penggunaan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Candi Laras Utara pada bulan Juli sampai dengan September 2011. Sasaran penelitian

tindakan sekolah ini adalah salah seorang pendidik atau guru pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Candi Laras Utara.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan beberapa instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut: a) Observasi, Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembuatan rencana pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas siswa selaku pelaksana tindakan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor observasi ini dilaksanakan oleh pengamat atau observer. b) Wawancara, Instrumen ini digunakan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor. c) Angket siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor.

Data hasil observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD proyektor dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata seluruh aspek dari beberapa kali pertemuan yang dilaksanakan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut direfleksikan dengan kriteria Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Data Hasil Observasi

Nilai	Kriteria
0-< 1.70	Kurang Baik
1.70 -< 2.60	Cukup Baik
2.60 - < 3.50	Baik
3.50 – 4.00	Sangat Baik

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

No	Indikator	Skor minimal
1.	Pendidik dapat membuat program pengajaran dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku	2.60
2.	Pendidik dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku	2.60

Rancangan Rencana Tindakan dalam Penelitian Tindakan Sekolah

Agar peneliti yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuannya maka harus disusun rancangan dan tindakan yang dilakukan dengan demikian akan menjadi arah dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

Untuk jelasnya mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini digambarkan pada Tabel 3.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1

Dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat maka pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Dalam perencanaan ini dilakukan berbagai macam kegiatan yang merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan siklus 1 Pada tahapan yang dilakukan dengan persiapan seperti menyusun jadwal sosialisasi dan supervisi yang dilaksanakan oleh supervisor jadwal (terlampir) pembuatan dan memperbanyak lembaran untuk observasi serta menyiapkan instrumen-instrumen untuk penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) pelaksanaan pembelajaran (terlampir) dan hubungan personal dengan peserta didik (terlampir) serta angket penilaian untuk peserta yang menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau guru (terlampir).

Pelaksanaan

Dalam tahapan ini seluruh rencana yang telah dibuat dilaksanakan dengan kurun waktu pelaksanaan dari mulai sosialisasi dan dilakukan dari tanggal 21 Juli 2011 sampai dengan 21 September 2011, yaitu melakukan observasi dan supervisi akademik oleh supervisor yang telah ditugaskan dalam jadwal.

Pengamatan / observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan dengan mengisi lembar lembar observasi yang telah disiapkan (terlampir). Pada tahapan yg di butuhkan ke Julian observer atau pengamat dalam melihat hal yang diamati mulai RPP, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hubungan pribadi serta menyebarkan angket penilaian pembelajaran kepada peserta didik.

Refleksi

Refleksi dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah dengan menganalisis lembar observasi dan Instrumen penilaian yang dilakukan oleh observer atau supervisor. Hasil dari analisis ini didiskusikan dengan pendidik untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2.

Tabel 3. Perencanaan kegiatan siklus 1 dan siklus 2.

Siklus	Langkah	Rencana Kegiatan
1	Perencanaan	▪ Identifikasi masalah dan penetapan tindakan ▪ Perumusan skenario rencana tindakan ▪ Persiapan pelaksanaan tindakan: form observasi, jadwal pelaksanaan, wawancara guru, angket siswa ▪ Identifikasi pendidik/guru yang memiliki kekurangan menggunakan LCD Proyektor
	Pelaksanaan	▪ Tindakan dilakukan selama 1 minggu sesuai dengan jadwal yang telah dibuat (terlampir)
	Pengamatan	▪ Pengamatan dilakukan bersamaan dengan perlaksanaan menggunakan instrument yang telah disiapkan ▪ Semua hal yang diamati dicatat pada lembar observasi dan instrumen penilaian diisi sesuai hasil pengamatan supervisor dilapangan
	Refleksi	▪ Evaluasi tindakan yang dilakukan dan menelaah data hasil isian supervisor ▪ Pertemuan membahas hasil evalausi dengan para guru ▪ Merencanakan langkah atas dasar hasil siklus 1
2	Perencanaan	▪ Hasil refleksi pada siklus 1 menjadi rencana tindakan pada siklus 2 ▪ Pembagian angket siswa ▪ Wawancara guru yang mengajar
	Pelaksanaan	▪ Sesuai dengan perencanaan siklus 2

Siklus 2

Dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus 1, maka kegiatan dalam siklus 2 ditekankan pada perbaikan hal-hal yang kurang dalam pelaksanaan di siklus 1.

Perencanaan

Dalam perencanaan ini disiapkan kegiatan untuk pelaksanaan tindakan yaitu jadwal supervisi bagi pendidik. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi, penilaian perencanaan pembelajaran, penilaian pelaksanaan pembelajaran, penilaian hubungan pribadi dan angket untuk menilai proses pembelajaran oleh peserta didik (sama seperti siklus 1).

Pelaksanaan

Dengan mengacu pada jadwal yang ditentukan maka pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh supervisor sama seperti

siklus satu dengan musuh profesi pendidik yang sama agar dapat diamati perubahan yang terjadi untuk memperbaiki kekurangan pada hasil refleksi di siklus 1 baik program pengajaran pelaksanaan pengajaran dan lainnya sesuai dengan kelemahan yang masih terjadi pada siklus 2 juga dilaksanakan pembagian ke siswa untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran

Pengamatan/Observasi

Dilaksanakan dengan pelaksanaan tindakan dengan objek pengamatannya adalah pendidik yang mengajar menggunakan LCD proyektor di kelas dan juga peserta didik yang ditugaskan mengisi angket penilaian yang telah disiapkan semua pengamatan yang dicatat dalam lembar observasi dan penilaian telah disiapkan sama seperti Pada siklus 1

Refleksi

Refleksi dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah dengan menganalisis lembar observasi dan Instrumen penilaian yang dilakukan oleh observer atau supervisor. Hasil dari analisis ini didiskusikan dengan pendidik apakah yang dilakukan pada siklus 2 ini lebih baik dari siklus 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun diawali dengan sosialisasi kepada seluruh guru SMP Negeri 2 Candi Laras Utara tentang penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dalam rangka on training Diklat penguatan kepala sekolah dan pengawas yaitu tindakan supervisi akademik yang akan dilaksanakan dalam 2 siklus kegiatan.

Tindakan supervisi akademik siklus 1 dilaksanakan oleh Kepala Sekolah tindakan yang dilakukan meliputi perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi.

Dalam analisis hasil penulis penilaian supervisi dikelompokkan dalam tiga aspek penilaian yaitu administrasi pembelajaran proses pembelajaran penggunaan LCD proyektor dan penilaian peserta didik terhadap proses pembelajaran melalui angket (terlampir).

Perencanaan

Dalam perencanaan dilakukan berbagai macam kegiatan yang merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan siklus 1 tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut menyusun jadwal sosialisasi dan supervisi yang dilaksanakan oleh supervisor ritual terlampir pembuatan dan memperbanyak lembaran untuk observasi serta menyiapkan instrumen-instrumen untuk penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir membuat lembar observasi kegiatan guru mengajar membuat lembar observasi kegiatan siswa membuat angket siswa yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau guru terlampir

Pelaksanaan

Dalam tahapan ini seluruh rencana yang telah dibuat dilaksanakan dengan kurun waktu pelaksanaan dari mulai sosialisasi dan dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2011 sampai dengan 21 September 2011 yaitu melakukan observasi dan supervisi akademik oleh supervisor yang telah ditugaskan dalam jadwal.

Observasi

Observasi dan supervisi Pada siklus 1 terbagi tiga bagian yaitu observasi dan penilaian pembuatan perencanaan pembelajaran penilaian terhadap aktivitas guru dan penilaian terhadap aktivitas siswa

Tabel 4 memperlihatkan bahwa kemampuan guru membuat perencanaan kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 2,91. Hanya satu aspek kesulitan yang dialami

guru yaitu menentukan atau membagi alokasi waktu kegiatan belajar dengan baik dan tepat.

Tabel 4. Hasil pengamatan perencanaan kegiatan pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Skor
1.	Menentukan identitas mata pelajaran	4
2.	Menentukan standar kompetensi	4
3.	Menentukan Kompetensi dasar	4
4.	Menentukan indikator pencapaian kompetensi	3
5.	Menentukan tujuan pembelajaran	3
6.	Menentukan materi ajar	3
7.	Menentukan alokasi waktu	4
8.	Menentukan metode pembelajaran	4
9.	Menentukan kegiatan pembelajaran	4
10.	Menentukan penilaian hasil belajar	4
11.	Menentukan sumber belajar	4
	Jumlah	32

Selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung diadakan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru dilakukan oleh seorang pengamat dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data bahwa semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada saat guru menjelaskan materi dengan media yang di proyektor namun pada aspek aktif dalam mengerjakan tugas siswa yang tergolong pandai saja yang aktif mengerjakan tugas untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik hanya saja pada aspek penggunaan media LCD proyektor masih kurang aktraktif dan kreatif pengelolaan waktu pengamat menilai bahwa guru masing-masing berhasil melaksanakannya Selain itu menurut pengamat pada aspek pemberian motivasi belajar kepada siswa juga didasarkan masih kurang.

Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung dapat dilaksanakan pada tabel berikut :

Tabel 5. Aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	4
2	Memperhatikan materi yang disajikan	3
3	Mencatat materi yang disajikan menggunakan LCD Proyektor	3
4	Memahami materi yang disampaikan	2
5	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	2
6	Menjawab pertayaan lisan yang diajukan guru	2
7	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	2
	Jumlah	17
	Rata-rata	2,57

Dari tabel 5 diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,57 . Adapun pengelolaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel

6. Dari tabel tersebut diketahui bahwa aktivitas guru selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,66

Tabel 6. Aktivitas guru di kelas selama pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Langkah-langkah yang dilakukan:	
	1. Apersepsi	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Menginformasikan media pembelajaran	3
	4. Menyajikan informasi materi	3
	5. Menggunakan media pembelajran LCD Proyektor	3
	6. Membuat kesimpulan yang disajikan dengan LCD	2
	7. Menutup pelajaran	3
	8. Memberikan evaluasi menggunakan LCD	3
II	Kesan Umum Pembelajaran	
	1. Tujuan tercapai	3
	2. Pembelajaran lancar	3
	3. Suasana terkendali	3
	4. Terbentuknya dampak pengiring	3
III	Pengelolaan Waktu	
	1. Memulai pembelajaran tepat waktu	2
	2. Menghindari penundaan kegiatan	2
	3. Menghindari penyimpangan	2
	Jumlah	40
	Rata-Rata	2,66

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus 1 diketahui bahwa guru sudah mampu membuat dan menyusun semua rencana pelaksanaan pembelajaran namun masih ada sedikit kekurangan saat proses pembelajaran guru sudah dapat menggunakan atau mengoperasikan media LCD proyektor dengan baik dalam pembelajaran bahasa Inggris meskipun masih kurang bervariasi dalam penyajiannya karena ini baru pertama kali ditetapkan dalam pembelajaran amatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa antusias mengikuti pelajaran namun pada speker aktif dalam mengerjakan tugas ini sesuai tergolong pantai saja yang aktif mengerjakan tugas untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik Poland waktu pengamat menilai bahwa guru juga masih belum sepenuhnya berhasil melaksanakannya Selain itu menurut pengamat pada aspek pemberian motivasi belajar kepada siswa juga dirasakan masih kurang begitu penelitian akan dilanjutkan ke siklus 2.

Hasil Siklus 2

Pada dasarnya proses pembelajaran siklus 2 sama seperti siklus 1 materi yang disajikan adalah melanjutkan materi Pada siklus 1 melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar serta memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media LCD proyektor.

Siklus 2 juga terdiri dari 4 tahapan tindakan dan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus 1 maka pada siklus ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang

pada siklus atau antara lain. 1) Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan LCD proyektor. 2) Pemberian motivasi belajar oleh guru kepada siswa perlu ditingkatkan agar Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) Penggunaan waktu Pada siklus 1 km per sehingga pada siklus 2 waktu pembelajaran harus diatur sebaik mungkin. 4) Pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan sehingga tidak ada bagi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan

Dalam tahapan ini seluruh rencana yang telah dibuat dilaksanakan dengan kurun waktu pelaksanaan dari mulai sosialisasi dan dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2011 sampai dengan 21 September 2011 yaitu melakukan observasi dan supervisi akademik oleh supervisor yang telah ditugaskan dalam jadwal.

Observasi

Observasi dan supervisi Pada siklus 1 terbagi 7 bagian yaitu observasi dan penilaian pembuatan perencanaan pembelajaran, penilaian terhadap aktivitas guru dan penilaian terhadap aktivitas siswa

Tabel 7. Hasil pengamatan perencanaan kegiatan pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Skor
1.	Menentukan identitas mata pelajaran	4
2.	Menentukan standar kompetensi	4
3.	Menentukan Kompetensi dasar	4
4.	Menentukan indikator pencapaian kompetensi Menentukan tujuan pembelajaran	3
5.	Menentukan materi ajar	3
6.	Menentukan alokasi waktu	3
7.	Menentukan metode pembelajaran	4
8.	Menentukan kegiatan pembelajaran	4
9.	Menentukan penilaian hasil belajar	4
10.	Menentukan sumber belajar	4
11.		4
	Jumlah	32

Selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung diadakan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru dilakukan oleh seorang pengamat dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data bahwa semuanya siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada saat guru menjelaskan materi dengan media LCD proyektor namun pada aspek aktif dan modal untuk bertanya siswa yang tergolong pantai saja untuk mengerjakan tugas untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik hanya sebatas menggunakan LCD proyektor masih kurang aktraktif dan kreatif waktu pengamat menilai bahwa guru juga masih belum sepenuhnya berhasil melaksanakannya Selain itu menurut pengamat pada aspek pemberian motivasi belajar kepada siswa juga dirasakan masih kurang

Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, aktivitas siswa di kelas selama

pembelajaran bahasa Inggris berlangsung dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3
2	Memperhatikan materi yang disajikan	3
3	Mencatat materi yang disajikan menggunakan LCD Proyektor	4
4	Memahami materi yang disampaikan	3
5	Menanyakan hal yang belum jelas pada guru	3
6	Menjawab pertayaan lisan yang diajukan guru	3
7	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	3
	Jumlah	22
	Rata-rata	3,14

Dari tabel diatas diketahui aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,14. Adapun pengelolaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Aktivitas guru di kelas selama pembelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Langkah-langkah yang dilakukan:	
	1. Apersepsi	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Menginformasikan media pembelajaran	3
	4. Menyajikan informasi materi	3
	5. Menggunakan media pembelajran LCD Proyektor	3
	6. Membuat kesimpulan yang disajikan dengan LCD	2
	7. Menutup pelajaran	3
	8. Memberikan evaluasi menggunakan LCD	3
II	Kesan Umum Pembelajaran	
	1. Tujuan tercapai	3
	2. Pembelajaran lancar	3
	3. Suasana terkendali	3
	4. Terbentuknya dampak pengiring	3
III	Pengelolaan Waktu	
	1. Memulai pembelajaran tepat waktu	2
	2. Menghindari penundaan kegiatan	2
	3. Menghindari penyimpangan	2
	Jumlah	48
	Rata-Rata	3,20

Dari tabel diatas diketahui aktivitas guru selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3,20.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus 2 diketahui bahwa guru sudah mampu membuat dan menyusun semua rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar saat proses pembelajaran guru telah berhasil menggunakan media LCD proyektor

dengan baik dalam pembelajaran bahasa Inggris pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa antusias mengikuti pembelajaran semua aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah terpenuhi dan termasuk dalam kategori sangat baik hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media LCD proyektor juga masuk dalam kategori baik guru sudah mampu melaksanakan semua rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus dua ini kemampuan guru dalam menggunakan media LCD Projector sudah meningkat.

Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar tentang penggunaan media yang side proyektor dalam pembelajaran bahasa Inggris diperoleh hasil dari respon atau persepsi dari guru tersebut yaitu : 1) Minat belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris masih kurang dikarenakan pembelajaran yang hanya dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab tanpa menggunakan banyak variasi dalam mengajar sehingga menimbulkan kejenuhan. 2) Kesulitan yang sering ditemukan dalam mengajar bahasa Inggris adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan minat siswa serta kesadaran diri untuk sungguh-sungguh dalam belajar bahasa Inggris. 3) Sebelumnya media LCD proyektor saat pembelajaran bahasa Inggris belum pernah digunakan. 4) Pertama kali lumayan sulit dalam menggunakan media LCD proyektor saat pembelajaran bahasa Inggris tapi setelah dicoba beberapa kali sekarang sudah terasa semakin mudah dan membantu dalam proses pembelajaran. 5) Kesulitan dalam menggunakan media LCD proyektor saat pembelajaran bahasa Inggris yaitu pemasangan LCD proyektor memakan banyak waktu karena kurang terbiasa dan memerlukan tambahan waktu untuk persiapan sebelum pelajaran dimulai. 6) Minat belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media LCD proyektor sangat baik mereka sangat antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media LCD Proyektor

Berdasarkan angket siswa tentang pernah tidaknya guru mengajar dengan pembelajaran menggunakan media LCD proyektor yang menunjukkan bahwa semua responden menyatakan tidak pernah ini termasuk dalam kategori tinggi sekali hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini tidak pernah diterapkan di kelas ini selanjutnya respon siswa tentang senang tidaknya siswa saat pembelajaran menggunakan media LCD proyektor menunjukkan bahwa responden menyatakan senang termasuk dalam kategori tinggi sekali hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya responden sedang saat pembelajaran menggunakan media LCD proyektor.

Selanjutnya respon siswa tentang mudah tidaknya siswa memahami pelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor yang menunjukkan bahwa responden menyatakan mudah termasuk dalam kategori tinggi Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya responden mau mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor

Kemudian motivasi siswa tentang meningkat tidaknya pemahaman siswa dengan menggunakan media LCD proyektor menunjukkan bahwa responden menyatakan meningkat pemahamannya termasuk dalam kategori tinggi Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya responden meningkat pemahaman dengan menggunakan media

LCD proyektor selanjutnya respon siswa tentang perlu tidaknya menggunakan media side proyektor diterapkan oleh guru yang menunjukkan bahwa 100% atau seluruh responden menyatakan perlu diterapkan termasuk dalam kategori tinggi sekali.

Kemudian respon siswa tentang termotivasi tidak di siswa untuk memperhatikan dengan baik dan pembelajaran menggunakan mesin LCD proyektor menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan termotivasi untuk bekerjasama dengan baik dalam kelompok termasuk dalam kategori tinggi sekali kemudian respon siswa tentang sulit tidaknya siswa dalam memahami materi yang diberikan guru dengan menggunakan media LCD proyektor menunjukkan bahwa responden menyatakan tidak sulit termasuk dalam kategori tinggi sekali hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden merasa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus 1 diketahui bahwa guru sudah mampu membuat dan menyusun semua rencana pelaksanaan pembelajaran namun masih ada sedikit kekurangan saat proses pembelajaran guru sudah dapat menggunakan atau mengoperasikan media LCD proyektor dengan baik dalam pembelajaran bahasa Inggris meskipun masih kurang bervariasi dalam penyajiannya karena ini baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa antusias mengikuti pelajaran namun pada speaker aktif dalam mengerjakan tugas siswa yang tergolong pandai saja mengerjakan tugas untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik pengelolaan waktu pengamat menilai bahwa guru juga masih belum sepenuhnya berhasil melaksanakannya Selain itu menurut pengamat pada aspek pemberian motivasi belajar kepada siswa juga dirasakan masih kurang berdasarkan hasil pembelajaran dengan baik dan benar saat proses pembelajaran guru telah berhasil menggunakan media LCD proyektor dengan baik dalam pembelajaran bahasa Inggris pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa antusias mengikuti pembelajaran semua aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah terpenuhi dan termasuk dalam kategori sangat baik hasil pengamatan penilaian terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media LCD proyektor juga masuk dalam kategori baik sudah mampu melaksanakan semua rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus dua ini kemampuan guru dalam menggunakan media CD proyektor sudah meningkat sedangkan hasil wawancara guru dan aktif siswa dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa setuju menggunakan media side proyektor dalam pembelajaran bahasa Inggris karena media ini sangat membantu dan memudahkan proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya penggunaan LCD proyektor dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru, serta meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka disampaikan beberapa saran yaitu: 1) Kepada

guru bidang studi bahasa Inggris anaknya menerapkan pembelajaran menggunakan media LCD proyektor karena ini adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi siswa. 2) Diharapkan adanya supervisi dan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran menggunakan media LCD proyektor ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan sekolah namun dengan mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, S.B dan Aswan, Z (2006). *Strategi Belajar Menajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hariadi, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 11(1): 100-110.

Munawar, I. (2009). *Hasil Belajar*. http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/faktor-faktor-yang-mempenga-ruhi-hasil.html.

Nurkancana, W & Sunartana, P.P.N. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, (2001). *Supervisi Akademik.* Pendidikan dan penjaminan mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan Nasional.

Sarminto, J., Parijo & Utomo, Bambang Budi. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(10): 1-15.

Slameto. (2003). *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Taufiq, M. A. (2014). Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Imliah Pendidikan Sosiologi Antropologi Sosialitas*, 4(1): 1 - 8.

Usman, M.U dan Lilis, S. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. (2001). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Pendidikan dan penjaminan mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.